

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. M
DENGAN GANGGUAN SISTEM PERSARAFAN:
STROKE HEMORAGIK DI BANGSAL CEMPAKA
RSUD PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

SULARTI
J.200.070.053

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cedera serebrovaskuler atau stroke terjadi akibat iskemik atau perdarahan (Tambayong, 2000). Stroke hemoragik terjadi apabila suatu pembuluh darah di otak pecah sehingga timbul iskemia (pengurangan aliran) dan hipoksia di sebelah hilir (Corwin, 2001).

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama satu tahun di sebuah rumah sakit di Amerika, menyebukan bahwa dari 757 pasien penderita stroke yang terdiri dari 41,9% stroke hemoragik dan 58,1% stroke iskemik. Hal ini menunjukkan peningkatan angka penderita stroke hemoragik yang sangat tinggi bila dibandingkan pada tahun 1970 dan 1980, yaitu 73% hingga 86% stroke iskemik dan 8% sampai 18% stroke hemoragik (Shiber dkk, 2008).

Stroke merupakan penyebab kematian ketiga tersering di negara maju, setelah penyakit jantung dan kanker (Ginsberg, 2008). Laju mortalitas pada stroke hemoragik sangat tinggi, pada perdarahan intraserebrum hipertensif mendekati 50%, sedangkan untuk perdarahan subarakhnoid sekitar 50% pada bulan pertama setelah perdarahan (Price, 2006).

Di Indonesia sendiri, stroke merupakan penyebab kematian dan kecacatan neurologis yang utama (Mansjoer, 2000). Kira-kira 200.000 kematian dan 200.000 orang dengan gejala sisa akibat stroke pada setiap tingkat umur, tetapi yang paling sering pada usia 75- 85 tahun (Muttaqin, 2008).

Saat ini, stroke tak lagi hanya menyerang kelompok lansia, namun cenderung menyerang generasi muda yang masih produktif. Stroke juga tak lagi menjadi milik warga kota yang berkecukupan, namun juga dialami oleh warga pedesaan yang hidup dengan keterbatasan. Hal ini dapat terjadi karena life style atau gaya hidup yang berhubungan dengan faktor pencetus stroke, seperti makan- makanan yang banyak mengandung lemak dan kolesterol tinggi serta malas berolahraga.

Stroke merupakan kedaruratan medis yang memerlukan penanganan segera, serta dapat menimbulkan kecacatan permanen atau kematian (Junaidi, 2002). Mengingat akibat yang ditimbulkan oleh penyakit stroke sangat berbahaya, maka penderita stroke memerlukan penanganan dan perawatan yang bersifat umum, khusus, rehabilitasi, serta rencana pemulangan klien. Usaha yang dapat dilakukan mencakup pelayanan kesehatan secara menyeluruh, mulai dari promotif, preventif, kuratif, sampai dengan rehabilitatif.

Berdasarkan besarnya angka penderita stroke yang semakin meningkat, penyebab serta akibat yang ditimbulkan, mendorong penulis untuk memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus stroke, dengan tujuan dapat membantu klien dalam menanggulangi masalah yang dihadapi, meminimalisir ataupun mencegah komplikasi, mengurangi angka kenaikan stroke dan dapat dijadikan pedoman langkah selanjutnya dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, stroke merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan serius, dengan demikian peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sangat penting dalam membantu penyembuhan dan mencegah komplikasi pada pasien stroke.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran secara umum tentang asuhan keperawatan *Stroke Hemoragik*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mengidentifikasi pengkajian pada pasien *Stroke Hemoragik*.
- b. Mampu mengidentifikasi diagnosa pada pasien *Stroke Hemoragik*.
- c. Mampu mengidentifikasi rencana keperawatan pada pasien *Stroke Hemoragik*.
- d. Mampu mengidentifikasi tindakan keperawatan pada pasien *Stroke Hemoragik*.
- e. Mampu mengidentifikasi evaluasi keperawatan pada pasien *Stroke Hemoragik*.

D. Manfaat

1. Bagi institusi pendidikan

Sebagai salah satu sumber literatur keperawatan pada penderita stroke, khususnya stroke hemoragik.

2. Bagi pelayanan kesehatan/ Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit khususnya perawat di Bangsal Penyakit Dalam untuk mengambil langkah-langkah dan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan keperawatan khususnya pada penderita stroke hemoragik.

3. Bagi penulis:

- a. Merupakan bahan evaluasi tentang kemampuan penerapan konsep keperawatan yang didapatkan selama pendidikan dalam praktik keperawatan secara nyata.
- b. Sebagai bahan untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan klien dengan kasus "Stroke Hemoragik".